

# **Bentrokan Pecah Setelah Polisi Kepung Rumah Mantan PM Pakistan Imran Khan**

LAHORE - Pendukung pemimpin oposisi utama Pakistan Imran Khan bentrok dengan polisi di luar rumahnya ketika petugas berusaha menangkap mantan perdana menteri itu. Polisi menembakkan peluru gas air mata untuk membubarkan para pendukung, yang melemparkan batu dan bata. Ada situasi tegang di luar kompleks, di kota Lahore, saat polisi berusaha memaksa masuk ke rumah Khan.

Usai Penembakan, Ketegangan Mantan PM Pakistan Imran Khan dan Militer Kian Meningkat Khan menghadapi tuduhan dia menjual hadiah negara saat menjabat. Dia mengatakan kasus ini bermotif politik. Polisi telah melakukan upaya sebelumnya untuk menangkapnya, tetapi Khan, (70), mengatakan bahwa dia berpikir polisi bertekad untuk menahannya di balik jeruji besi kali ini. "Saya siap secara mental bahwa saya akan menghabiskan malam saya di sel," kata Khan kepada BBC . "Saya tidak tahu berapa malam, tapi aku sudah siap untuk itu." Mantan perdana menteri muncul di depan apa yang dia katakan adalah tabung gas air mata, yang katanya telah ditembakkan ke propertinya. Dia mengatakan pihak berwenang berusaha menangkapnya untuk menghentikan partainya mengambil bagian dalam pemilihan yang akan datang. Namun dia menambahkan: "Apakah saya di penjara atau tidak, mereka tidak akan dapat menghentikan kemenangan partai saya." Menteri pemerintah Marriyum Aurangzeb mengatakan langkah itu tidak ada hubungannya dengan pemilu dan polisi hanya mematuhi perintah pengadilan untuk menangkapnya dalam kasus korupsi. Pendukung Khan juga mengadakan protes di kota-kota lain. Dia digulingkan sebagai perdana menteri April lalu tetapi terus menekan penggantinya Shehbaz Sharif dengan demonstrasi dan pidato menyerukan pemilihan yang dijadwalkan akhir tahun ini diadakan lebih awal. Khan menyalahkan Sharif atas upaya pembunuhan pada rapat umum pada November di mana dia mengalami luka tembak di kaki.